

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pengalaman empiris dan kebutuhan terhadap setiap penelitian kualitatif, maka ada tiga format desain penelitian kualitatif yang umumn verif digunakan saat ini yaitu desain deskriptif, desain verifikatif, dan desain grounded research.¹

Berdasarkan metode, penelitian ini akan dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Pitameh Tanjung Saba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Kelurahan Pitameh Tanjung Saba Nan XX merupakan sentra industri kerajinan rotan yang ada di Kota Padang. Sentra adalah tempat dimana banyaknya industri sejenis di suatu daerah, yang merupakan salah satu bentuk dari strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerah.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, Hal.61

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009, Hal 14

³ *Ibd*, Hal.48

Rotan merupakan produk lokal yang seharusnya dikembangkan. Di kota padang industri kerajinan rotan masih mengalami masalah terutama dari sisi Pemasaran. Dalam Hal pemasaran, pemasaran hasil produk kerajinan rotan masih berada pada ruang lingkup lokal, atau belum mampu berkembang melakukan ekspor ke luar negeri.

C. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spratley dinamakan "*sosial situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam "*apa yang terjadi*" di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas orang - orang yang ada pada tempat tertentu. Disamping elemen yang tiga tersebut, obyek penelitian kualitatif juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, hewan, kendaraan dan sejenisnya.⁴

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi dipindahkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel di dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Jadi narasumber yang digunakan dalam penelitian ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009, *Ibd*, Hal.389-390

adalah pengusaha industri kerajinan rotan Kelurahan Pitameh Tanjung Saba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yg diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁵

Data primer yang digunakan merupakan data utama yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu data industri kerajinan rotan Kelurahan Pitameh Tanjung Saba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota padang, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Pemakaian cara ini berdasarkan pada konsep, defenisi, dan pengukuran variabelnya. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh ukuran variabel yang bukti empirisnya dapat diambil melalui pertanyaan oyang diajukan.⁶

2. Wawancara

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013, Hal.128

⁶ Muarti Salami dan Salamah wahyuni, *Metodologi penelitian bisnis*, yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005, Hal.92

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.

Metode wawancara ini dilakukan kepada pengusaha industri rotan , yaitu melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam mengenai Profil dan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan industri kerajinan rotan Kelurahan Pitameh Tanjung Saba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang sebagai sentra kerajinan rotan di Kota Padang.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen - dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa gambar, , daftar anggota, daftar koleksi , dan dokumen lainnya yang dapat membantu mempercepat proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila wawancara telah dilakukan, dan hasil belum memuaskan maka pertanyaan akan dilakukan lagi, sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga data sudah jenuh. Langkah dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan perlu di reduksi yaitu dengan merangkum, memilih-milih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi data atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ada bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di dapatkan pada tahap awal

telah didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang apabila penelitian berada di lapangan.